

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan yang didapatkan pasien mengeluh konstipasi pada usia kehamilan 37 minggu 1 hari, pada kunjungan 1 konstipasi yang dirasakan ibu mulai berkurang, pada kunjungan 2 konstipasi yang dirasakan ibu sudah teratasi. Masalah tersebut dapat teratasi dengan pendekatan konseling dari hasil pengkajian kasus. Pada pengkajian data persalinan dari anamnesa ibu sudah tidak mengeluh konstipasi lagi, setelah dilakukan observasi selama persalinan hasilnya baik dan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Pada pengkajian nifas yang didapatkan ialah pasien mengeluh nyeri luka jahitan, pada nifas hari ke 3, setelah dilakukan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu dengan cara menjelaskan tentang keluhan dan memberikan *health education* tentang penyebab dan cara mengatasi nyeri luka jahitan, ibu mengerti dan memahami, masalah tersebut hilang pada nifas hari ke 7.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu G_{II}P₁₀₀₁ usia kehamilan 37 Minggu lebih 1 Hari dengan Konstipasi, Tunggal, Hidup, letak kepala U. Pada persalinan didapatkan diagnosa G_{II}P₁₀₀₁ usia kehamilan 37 Minggu lebih 1 Hari inpartu kala I fase laten, janin Tunggal, Hidup, Intra Uteri, letak kepala U. Pada nifas didapatkan diagnosa P₂₀₀₂ Post Partum 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 10 hari. Pada bayi baru lahir yaitu Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 6 jam diikuti catatan perkembangan sampai 10 hari.

1.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Pada perencanaan asuhan kebidanan yang sudah dilakukan diberikan dengan menggunakan metode pendekatan kepada ibu dan keluarga, menjelaskan penyebab dan cari mengatasi konstipasi. Asuhan sudah diberikan dan diterapkan sehingga konstipasi yang dirasakan ibu dapat teratasi.

1.1.4 Pelaksanaan Asuhan Kebidanan

Pada penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sudah dilakukan pada kehamilan yaitu pemberiann KIE lebih menekankan ke pola nutrisi yang seimbang yaitu dengan banyak mengonsumsi buah dan sayur serta olah raga yang ringan dan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan yang sudah diberikan asuhan sayang ibu dan pertolongan persalinan sesuai APN, penatalaksanaan nifas yang sudah dilakukan yaitu pola nutrisi yang seimbang dan personal hygiene yang

harus dijaga, bayi baru lahir dengan memberikan imunisasi dan tetap menjaga lingkungan bayi agar tetap nyaman dan mencegah terjadinya infeksi dengan menggunakan pendekatan kepada responden.

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan keluhan konstipasi dapat diatasi sehingga tidak berkelanjutan sampai ke persalinan, pada persalinan tidak ada penyulit sehingga ibu dan bayi dalam kondisi baik, pada nifas nyeri luka jahitan ibu sudah teratasi sehingga ibu dapat beraktivitas tanpa merasakan nyeri luka jahitan, dapat disimpulkan seluruh asuhan yang diberikan tercapai dan pasien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah di berikan.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. M dengan konstipasi, kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di PMB F. Sri Retnaningtyas S.ST Surabaya, penulis memberikan saran :

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan dengan keluhan konstipasi.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan lahan praktik tetap mempertahankan pelayanan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang optimal dan

menambah kelas ibu hamil dan edukasi khususnya bagi ibu hamil trimester III yang mengalami perubahan fisiologi salah satunya konstipasi.

5.2.3 Bagi Responden

Perlu adanya peran responden untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi sehingga dapat ditangani secara cepat dan tepat serta perlunya keikutsertaan dan pendampingan keluarga dalam proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.